

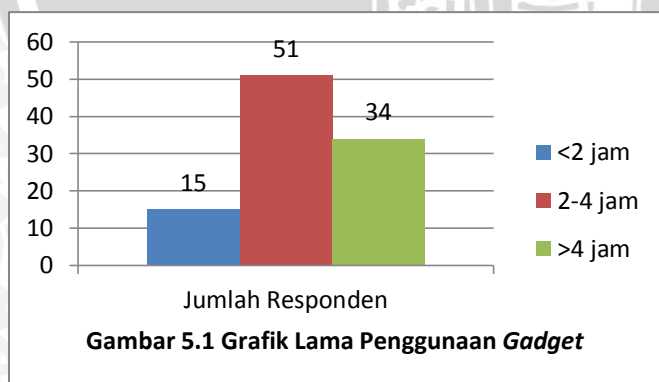
BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat survey analitik dengan menggunakan desain potong lintang (*cross sectional*) dengan sifat observasional. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2016 dengan populasi siswa sekolah menengah pertama kelas 9 Tahun Ajaran 2015/2016 SMP Negeri 5 Malang sebanyak 303 orang, dan sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 100 orang yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*). Cara pengambilan diperoleh melalui kuisisioner dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikan 5% (0.05)

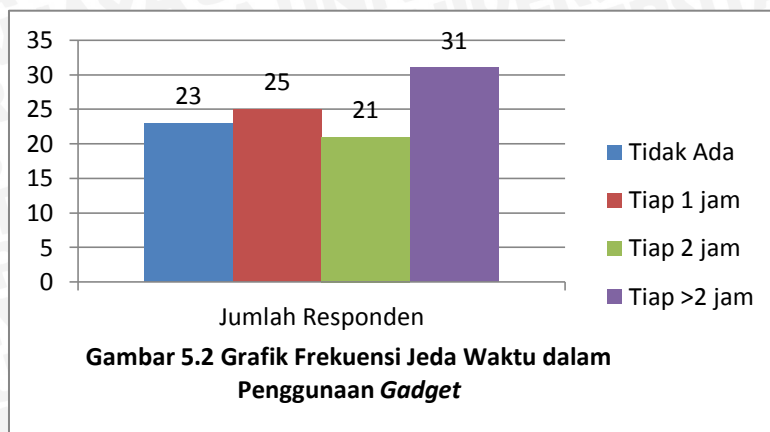
5.1.1 Distribusi Lama Penggunaan Gadget



Gambar 5.1 Grafik Lama Penggunaan Gadget

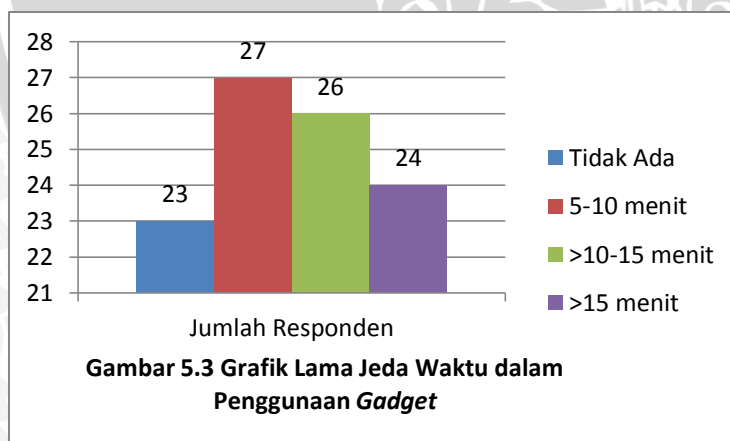
Berdasarkan grafik pada gambar 5.1, responden yang paling banyak adalah pengguna *gadget* dengan rata-rata lama penggunaan 2-4 jam per hari yaitu 51 orang (51%) dan yang paling sedikit adalah pengguna *gadget* dengan rata-rata lama penggunaan <2 jam per hari yaitu 15 orang (15%)

5.1.2 Frekuensi Jeda Waktu dalam Penggunaan Gadget



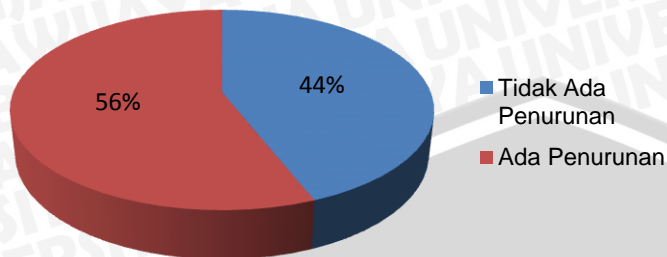
Berdasarkan grafik pada gambar 5.2, responden yang paling banyak adalah pengguna *gadget* dengan pemberian jeda tiap >2 jam yaitu sebanyak 31 orang (31%) dan yang paling sedikit adalah pengguna *gadget* dengan pemberian jeda tiap 2 jam yaitu sebanyak 21 orang (21%)

5.1.3 Lama Jeda Waktu dalam Penggunaan Gadget



Berdasarkan grafik pada gambar 5.3, responden yang paling banyak adalah pengguna *gadget* dengan lama jeda 5-10 menit yaitu sebanyak 27 orang (27%) dan yang paling sedikit adalah pengguna *gadget* tanpa pemberian jeda yaitu sebanyak 23 orang (23%)

5.1.4 Penurunan Tajam Penglihatan



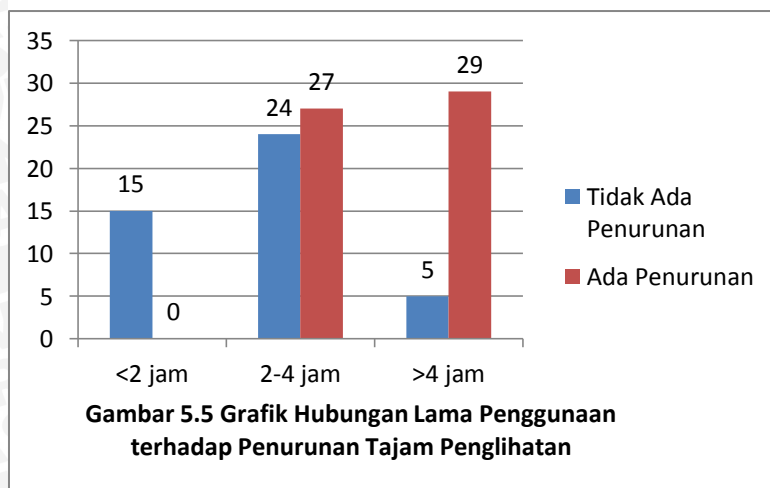
Gambar 5.4 Grafik Penurunan Tajam Penglihatan

Berdasarkan grafik pada gambar 5.4, sebanyak 44 responden (44%) tidak mengalami penurunan tajam penglihatan, sedangkan 56 responden (56%) mengalami penurunan tajam penglihatan.

5.2 Analisis Data

5.2.1 Hubungan antara Lama Penggunaan *Gadget* dengan Penurunan Tajam Penglihatan

Untuk mengetahui keterkaitan antara lama penggunaan *gadget* dengan penurunan tajam penglihatan, maka perlu dibentuk grafik yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih terinci, sebagaimana disajikan pada grafik berikut :

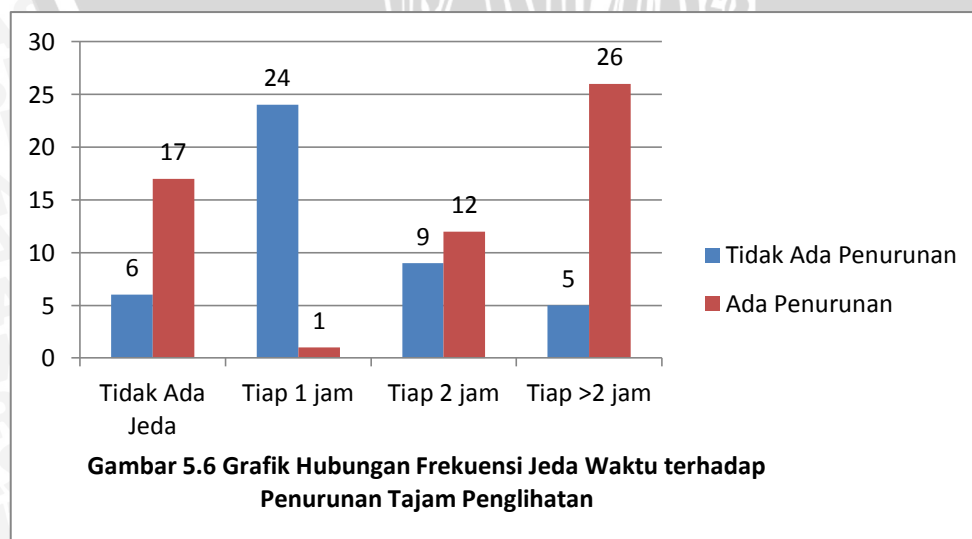


Gambar 5.5 Grafik Hubungan Lama Penggunaan terhadap Penurunan Tajam Penglihatan

Pada grafik pada gambar 5.5, terlihat bahwa dari 15 responden yang mengaku pengguna *gadget* dengan lama penggunaan < 2 jam, tidak ada responden yang mengalami penurunan tajam penglihatan, yang berarti 100% pengguna *gadget* dengan lama penggunaan < 2 jam tidak mengalami penurunan tajam penglihatan. Adapun dari 34 responden yang mengaku pengguna *gadget* dengan lama penggunaan > 4 jam, sebanyak 29 responden atau sekitar 85% mengalami penurunan tajam penglihatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat kecenderungan yang jelas dimana semakin lama penggunaan *gadget* per hari maka semakin besar kemungkinan pengguna mengalami penurunan tajam penglihatan.

5.2.2 Hubungan antara Frekuensi Jeda Waktu dalam Penggunaan *Gadget* dengan Penurunan Tajam Penglihatan

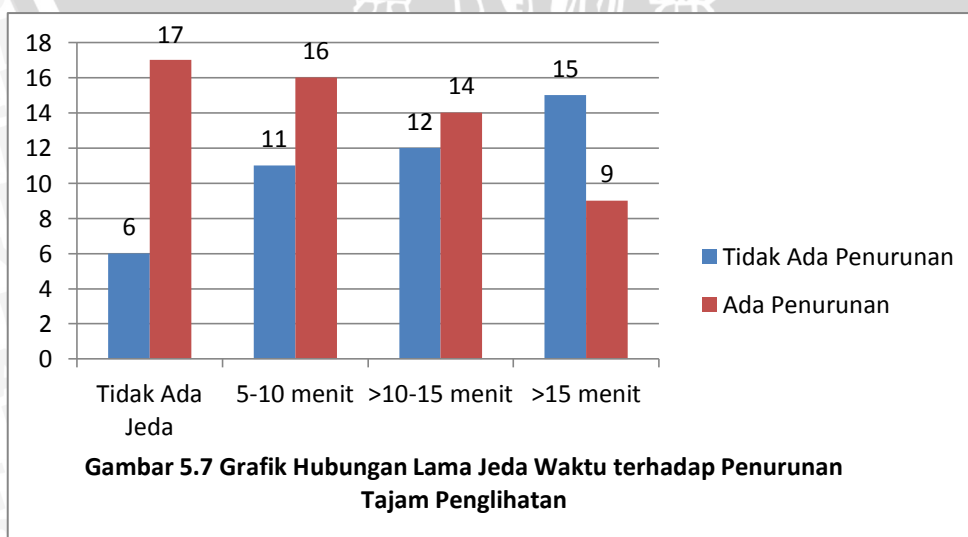
Untuk mengetahui keterkaitan antara frekuensi jeda waktu dalam penggunaan *gadget* dengan penurunan tajam penglihatan, maka perlu dibentuk grafik yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih terinci, sebagaimana berikut :



Dari grafik pada gambar 5.6 terlihat bahwa dari 15 responden yang mengaku pengguna *gadget* dengan frekuensi jeda tiap > 2 jam, sebanyak 26 dari 31 responden yang mengalami penurunan tajam penglihatan, yang berarti 84% dengan frekuensi jeda tiap > 2 jam mengalami penurunan tajam penglihatan. Adapun dari 25 responden yang mengaku pengguna *gadget* dengan frekuensi jeda tiap 1 jam, hanya 1 responden atau 4% mengalami penurunan tajam penglihatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat kecenderungan yang jelas dimana semakin besar jarak antar frekuensi jeda waktu dalam penggunaan *gadget* maka semakin besar kemungkinan pengguna mengalami penurunan tajam penglihatan.

5.2.3 Hubungan antara Lama Jeda Waktu dalam Penggunaan *Gadget* dengan Penurunan Tajam Penglihatan

Untuk mengetahui keterkaitan antara lama jeda waktu dalam penggunaan *gadget* dengan penurunan tajam penglihatan, maka perlu disajikan grafik yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih terinci, sebagaimana berikut :



Pada grafik pada gambar 5.7 di atas terlihat bahwa dari 23 responden yang mengaku tidak memberi jeda pada penggunaan *gadget*, sebanyak 17 responden yang mengalami penurunan tajam penglihatan, yaitu 74% penggunaan *gadget* tanpa pemberian jeda mengalami penurunan tajam penglihatan. Adapun dari 27 responden yang mengaku memberi jeda waktu 5-10 menit dalam penggunaan *gadget*, sebanyak 16 responden atau 59% mengalami penurunan tajam penglihatan. Dari 26 responden yang mengaku memberi jeda waktu >10-15 menit dalam penggunaan *gadget*, sebanyak 14 responden atau 54% mengalami penurunan tajam penglihatan. Dan dari 24 responden yang mengaku memberi jeda waktu >15 menit dalam penggunaan *gadget*, sebanyak 9 responden atau 37% mengalami penurunan tajam penglihatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hasil yang signifikan antara lama jeda waktu 5-10 menit dan lama jeda waktu >10-15 menit dalam penggunaan *gadget* dengan penurunan tajam penglihatan, tetapi terdapat kecenderungan yang jelas dimana semakin sedikit lama jeda waktu dalam penggunaan *gadget* maka semakin besar kemungkinan pengguna mengalami penurunan tajam penglihatan.